



Pengembangan Usaha Budidaya Burung Puyuh di Area Pemukiman dengan Menerapkan Strategi Pemasaran yang Efektif dan Modern pada Peternakan Arsyon Farm di Desa Cibogo Kec.Cisauk Kab. Tangerang.

Development of Quail Cultivation Business by Effective And Modern Marketing Strategies Implementation at Arsyon Farm in Cibogo, Cisauk, Tangerang

D Kusuma Ningrum¹; Budi H²; A Bella D³; A Nasir⁴; A Budi Setiawan⁵.

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : dewikusumaningrum20@gmail.com

Abstrak. Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Ilmu manajemen saat ini masih dikaitkan dengan bidang ilmu ekonomi. Penerapan ilmu manajemen dapat digunakan dalam bidang peternakan burung puyuh. Tujuan kegiatan PKM yang dilaksanakan di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang adalah faktor-faktor dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan peternakan burung puyuh. Dalam Pelatihan pengembangan SDM dilakukan dengan rangkaian aktivitas identifikasi, pengkajian dan proses belajar yang tersusun. Untuk mengatasi persoalan yang terjadi, kelompok PKM menjalankan pelatihan untuk masyarakat yang menjadi peserta pelatihan tentang bagaimana cara memulai wirausaha/bisnis dan pelatihan berternak burung puyuh yang merupakan pembekalan bagi masyarakat agar dapat menerapkan teori-teori tentang wirausaha berternak burung puyuh. Hasil dari luaran kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pelaku usaha dapat memahami dan mempelajari cara pemasaran burung puyuh yang efektif dan modern guna mengembangkan target pemasaran telur dan burung puyuh.

Kata Kunci: Ternak Burung Puyuh; Arsyon Farm; Pelatihan SDM

Abstract. The Tri Dharma of Higher Education besides education and research is Community Service (PKM). Management science is currently still associated with the field of economics. The application of management science can be used in the field of quail farming. The objectives of the PKM activities carried out in Cibogo Village, Cisauk District, Tangerang Regency are the dominant factors that influence the success of quail farming. In HR development training is carried out with a series of identification activities, assessment and a structured learning process. To overcome the problems that occur, the PKM group runs training for people who are training participants on how to start an entrepreneurship / business and training in raising quail which is a provision for the community to be able to apply theories about quail farming entrepreneurship. The result of the

activities that have been carried out is that business actors can understand and learn effective and modern ways of marketing quail in order to develop marketing targets for quail eggs and birds.

Keywords: Quail Livestock; Arsyhan Farm; HR training

PENDAHULUAN

Ilmu manajemen saat ini masih dikaitkan dengan bidang ilmu ekonomi, pada kenyataannya tidak hanya dalam bidang ekonomi saja melainkan sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia. Penerapan ilmu manajemen juga dapat digunakan dalam bidang peternakan, seperti mengatur strategi pemasaran yang efektif dan modern mengikuti perkembangan pasar.

Peternakan adalah satu dari sekian banyak andalan atas kemajuan pembangunan secara umum, hal tersebut dikarenakan peternakan dapat menghasilkan bahan pangan berkualitas tinggi misalnya susu, daging dan juga telur. Mubyarto (2005) berpendapat bahwa beternak di pedesaan sangat penting dan berarti dalam meningkatkan pendapatan para peternak. Salah satunya ialah beternak burung puyuh yang berguna untuk mengolah lahan pertanian, tabungan maupun status sosial. Pembangunan peternakan adalah bagian dari pembangunan dalam sektor pertanian yang mempunyai nilai strategis guna terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat yang terus meningkat, juga sebagai konsekuensi bagi pertambahan jumlah penduduk di Indonesia.

Peternakan burung puyuh dipercaya sangat menjanjikan. Hal tersebut disebabkan karena dalam satu kali bertelur, burung puyuh dapat menghasilkan 10-20 butir. Dalam jangka waktu satu setengah tahun burung puyuh yang sudah tidak produktif dapat dijual untuk dimanfaatkan dagingnya. Ternak burung puyuh sendiri di Indonesia sendiri sudah ada sejak tahun 1979. Saat ini, konsumsi telur dan daging burung puyuh sudah Banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan kadar protein Dan gizinya yang tinggi.

Dalam masa pertumbuhan peternak perlu memperhatikan kebutuhan akan mineralnya seperti mineral Ca dan juga Phospor. Kebutuhan lainnya ialah mineral kalsium yang merupakan zat kimia dengan ciri berwarna bening, memberikan rasa pahit dalam kadar tertentu dan tidak beracun. Umumnya kalsium didalam tubuh akan disimpan pada gigi dan tulang dan sisanya dicairkan jaringan lunak dan tubuh.

Kerabang telur adalah limbah peternakan yang dapat menjadi masalah bagi *egg breaking plant* dan industri pengolahan bahan pangan yang berbahan baku telur. Dengan perkembangan usaha burung puyuh yang dapat dihasilkan dari unggas dna telurnya, maka strategi pemasaran yang efektif dan modern dapat menjadikan usaha peternakan burung puyuh menjadi semakin berkembang dengan strategi pemasaran yang tepat.

Dengan melihat para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak dalam bidang peternakan burung puyuh yang masih tergolong sangat tradisional perlu dilakukan pengembangan terhadap kegiatan peternakan burung puyuh dengan menciptakan strategi pemasaran yang efektif dan modern, agar para UKM burung puyuh dapat meningkatkan dan mengembangkan peternakannya menjadi lebih maju dan modern mengikuti perkembangan pasar dan teknologi.

Tujuan PKM yang dilakukan di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang ialah:

1. Dapat Mengembangkan 4 sektor edukasi manajemen;
2. Mengetahui apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peternakan burung puyuh;
3. Mengetahui faktor-faktor dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan peternakan burung puyuh.



Sedang manfaat yang hendak dicapai dalam PKM ini ialah:

1. Bagi peternak, penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha peternakan, yaitu usaha ternak burung puyuh;
2. Bagi Akademisi, diharapkan penyuluhan ini mampu memberikan gambaran model rencana bisnis peternakan burung puyuh;
3. Bagi Calon Investor, penyuluhan ini dapat mengetahui peluang dan hambatan bisnis sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan investasi;
4. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat memberikan model rencana bisnis kepada masyarakat yang hendak melakukan bisnis atau yang telah melakukan bisnis, sehingga mampu menemukan strategi yang baik dalam menjalankan sebuah bisnis, khususnya di bidang peternakan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan Pada Peternakan Burung Puyuh Arsyian Farm Di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang pada bulan Februari 2021.



Gambar 1 Peta Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang

Pelaksanaan PKM ini akan dibimbing oleh tim pelaksana dan staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 - 23 Februari 2021 dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Jadwal PKM

NO	KEGIATAN	HARI KE		
		1	2	3
1	Persiapan Kegiatan			
2	Pelaksanaan Pelatihan			
3	Evaluasi dan Pelaporan			

Kegiatan PKM ini diawali dengan menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;



Gambar 2 Ketua RT 004/006 Desa Cibogo Memberikan Sambutan

2. Mengadakan sosialisasi tentang tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat agar tepat sasaran, maka sosialisasi merupakan cara tepat yang dapat ditempuh. Sasarannya adalah pelaku UKM dan masyarakat pada bidang yang sejenis;
3. Melibatkan masyarakat sekitar untuk memberikan kesempatan pada pemula yang ingin belajar tentang peternakan burung puyuh.

Metode Pelatihan

Pelatihan yang disusun guna mengembangkan SDM dilakukan dengan rangkaian aktivitas identifikasi, pengkajian dan proses belajar yang tersusun. Dalam mengatasi persoalan yang terjadi, kelompok PKM menjalankan pelatihan untuk masyarakat yang menjadi peserta pelatihan tentang bagaimana cara memulai wirausaha/bisnis dan pelatihan berternak burung puyuh yang merupakan pembekalan bagi masyarakat agar dapat menerapkan teori-teori tentang wirausaha berternak burung puyuh.



Gambar 3 Perwakilan Kelompok 2 Menyampaikan Materi dalam Pelatihan

Perwakilan penyuluh Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan materi mengenai 4 aspek manajemen kepada Bapak Muhammad Abiyyu Arsyah sebagai pengelola Arsyah Farm itu sendiri. Adapun beberapa pokok materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Manajemen Keuangan

Pada Aspek manajemen keuangan, pemateri menyampaikan mengenai potensi pendapatan usaha yang dapat dikelola oleh Arsyah Farm, yaitu: (1) Kotoran dapat dimanfaatkan untuk pupuk organik; (2) Daging burung puyuh sudah afkir dapat diolah untuk industri makanan; (3) Bulu burung puyuh dapat dimanfaatkan untuk kerajinan tangan; (4) Telur yang dapat dipanen setiap hari.

2. Aspek Manajemen Pemasaran

Adapun lingkup teori *marketing* yang dapat dijalankan oleh Arsyah Farm pada ternak puyuh yaitu: (1) Siklus produk; (2) Strategi *merk/brand*; (3) Analisa Segmentasi, *Targeting, Positioning* (STP); (4) Promosi produk; (5) *Marketing mix*; (6) Segmentasi pasar; (7) Strategi pemasaran; (8) Riset pasar dan informasi pasar dan (9) Analisis pasar.

Pada aspek ini, penyuluh mengenalkan 4 konsep *marketing mix*, yaitu *Product, Price, Place, and Promotion* (Produk, Harga, Tempat, dan Promosi). Selanjutnya penyuluh memaparkan mengenai pengertian dari *marketing* secara luas dan mengajak para peserta untuk mulai dari perencanaan produk, penetapan harga, promosi hingga merancang strategi distribusi produk untuk memuaskan konsumen, melaksanakan aktivitas pemasaran secara keseluruhan.

3. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam hal ini, penyuluh menjabarkan bahwa dalam pengelolaan ternak puyuh yang baik diperlukan usaha dan kinerja yang baik, serta melakukan analisa beberapa usaha ternak puyuh

yang telah sukses berkarya pada usaha yang serupa. Dari segi SDM, disampaikan beberapa faktor yang sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan dari organisasi (lembaga dan perusahaan). SDM juga menjadi kunci penentu perkembangan bisnis.

4. Aspek Manajemen Produksi

Penyuluh memaparkan bahwa hasil tetas yang normal dari sebuah mesin tetas adalah 75%-85%. Kemudian angka mortalitas puyuh periode *starter* adalah lebih kecil dari 3%. Produksi telur puyuh adalah 300 butir/tahun atau setara dengan 68,49 - 81,19% dengan bobot rata-rata 10–15 gram per butir, sehingga dengan analisis tersebut dapat dengan mudah merencanakan produksi puyuh pedaging oleh Arsyian Farm. Pada aspek ini, penyuluh/pemateri menganalisis mengenai manajemen analisis produksi, yaitu: (1) Produksi pedaging burung puyuh; (2) Produksi telur; (3) Daya tetas dan (4) Angka kematian.

HASIL DAN DISKUSI

Sosialisasi dan Pengembangan dilakukan terhadap peternakan burung puyuh yang dikelola oleh UKM setempat, agar para UKM dapat lebih maju dalam mengelola burung puyuh dan hasil produksinya. Terwujudnya perubahan adalah tujuan pemberdayaan PKM. Aspek pengembangan peternakan burung puyuh ini di antaranya:

1. Peningkatan Penjualan dan Pemasaran

Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemasaran adalah sebagai berikut: (1) Membuat komunitas pada bidang yang sama untuk dijadikan wadah berbagi informasi tentang hasil produk; (2) Merancang atau mendesain kemasan produk yang menarik untuk hasil produksi dan (3) Menggunakan media teknologi untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan. Untuk mendukung hasil produksi agar laku

dipasarkan perlu melakukan pengembangan penjualan.

2. Peningkatan Produksi Daging Dan Telur

Peningkatan kualitas telur dan daging dapat dilakukan melalui pengelolaan dan perawatan peternakan secara umum dengan baik, seperti pemberian pakan yang baik, vitamin burung yang baik, dan kondisi lingkungan yang mendukung. Telur dan daging merupakan produksi dari buyung puyuh yang menjadi komoditas utama. Telur dan daging yang dihasilkan setiap hari dapat dijual dipasarkan dengan harga yang kompetitif.

3. Pengembangan Pakan

Pengembangan pakan diusahakan dilakukan tersendiri dengan tempat di sekitar kandang sehingga dari kegiatan tersebut dapat menghemat biaya, dan kebutuhan pakan hewan ternak dapat tercukupi. Target dari pengembangan pakan juga dapat diarahkan untuk produksi yang besar sehingga pakan dapat dijual kepada para peternak lain yang dapat meningkatkan pemasukan di luar produksi telur dan daging. Pengembangan pakan dilakukan untuk mendukung peternakan.

4. Pengembangan SDM

Dalam pengembangan SDM ini akan dikonsentrasikan pada hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional peternakan. Hal tersebut adalah sebagai berikut: (1) Merencanakan SDM khusus bidang pemasaran yang berbasis teknologi dan aplikasi; (2) Bagaimana cara merencanakan dan mempersiapkan SDM menuju peternakan yang besar dengan hasil produksi yang tinggi; (3) Membangkitkan semangat kerja bagi para pelaku UKM; (4) Bagaimana cara untuk meningkatkan etos kerja yang baik dan (5) Pendidikan dan pelatihan terhadap bagaimana bekerja dalam mengelola peternakan burung puyuh.



Pengembangan SDM merupakan hal yang terpenting hal ini sangat perlu dilakukan untuk membantu pengelolaan peternakan burung puyuh. Keberadaan SDM dalam pengelolaan peternakan merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Hal tersebut sangat perlu dilakukan karena merupakan hal terpenting dari kegiatan ini untuk menjawab perkembangan peternakan ke depan.

5. Pengembangan dan Renovasi Kandang

Renovasi yang dilakukan adalah dengan membuat rancangan gambar kandang burung puyuh lengkap dengan sistem sirkulasi udara, mesin penetasan, pengelolaan kotoran, gudang pakan dan sampai kantor. *Output* rancangan akan dituangkan berupa rancangan gambar yang disesuaikan dengan kondisi kandang yang nanti dapat dikembangkan kapan saja.

Semakin maju dan berkembang suatu peternakan wajib didorong oleh kondisi kandang yang baik. Renovasi dan pengembangan dimaksud adalah melakukan perancangan suatu kandang burung puyuh yang baik dan modern dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan yang disebut peternakan ramah lingkungan.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi dapat berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan PKM yang lebih baik lagi dan dapat menjadi kelanjutan binaan universitas. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan wirausaha dan pelatihan keterampilan yaitu dengan cara mengisi *instrument* yang disiapkan oleh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat terkait bagaimanakah tanggapan para peserta pelatihan terhadap kegiatan PKM yang dilakukan mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 4 Kelompok 1 Bersama Dosen Pendamping Melakukan Kunjungan ke Kandang Arsyam Farm

Renovasi dan pengembangan kandang dilakukan untuk mendukung perkembangan pengelolaan peternakan.



Gambar 5 Foto Bersama Dosen Pendamping Dr. H. Sugiyanto., M.M., CMA., CFRM., CT., CHt

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Renovasi dan pengembangan kandang dilakukan untuk mendukung perkembangan pengelolaan peternakan. Untuk mendukung hasil produksi agar laku dipasarkan perlu melakukan pengembangan penjualan. Dalam pengembangan SDM ini akan dikonsentrasikan pada hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional peternakan.

2. Saran

Sarana dan fasilitas yang digunakan dalam meningkatkan produksi burung puyuh lebih diperhatikan kembali

untuk perawatan dari sarana dan fasilitasnya. Untuk menjual barang produk bisa melalui *e-commerce* diusahakan mengikuti banyak pelatihan berbasis kewirausahaan yang terdapat unsur aspek manajemen. Dalam mempertahankan dan mengevaluasi kinerja harus dilakukan secara konsisten sehingga Arsyam Farm benar-benar bisa mandiri dalam meningkatkan kualitas ternak burung puyuh dalam jangka panjang dan lebih membuka target.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2002. *Meningkatkan Produksi Puyuh*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE
- Helinna, M. (2002). *Bisnis puyuh juga bertumpu pada DKI. Edisi Juli. Majalah Poultry Indonesia*.
- Kotler dan Keller. (2012). *Marketing Managemen*. (edisi 14). Global edition: Pearson Education
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2001). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Listiyowati, E. D., & Roosptasari, K. (2009). *Beternak Puyuh Secara Komersial*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Mubyarto. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES
- Nugroho, I., dan G. K. Mayun. 1990. *Beternak Burung Puyuh*. Eka Offset, Semarang
- Rasyaf, M. (1991). *Memelihara burung puyuh*. Penerbit Kanisius.
- Sarwani, S., Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsinah, H., & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR "Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Tetty. 2002. *Puyuh Si Mungil Penuh Potensi*. Agro Media Pustaka, Jakarta
- Untung, O. (2011). *Ternak Puyuh*. Trubus-Swadaya. Jakarta.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen keuangan*.

